

RINGKASAN

FACHRI AHMAD / NPM : 1510016111017. UJI EFEKTIVITAS GAMBIR (*Uncaria gambir* Roxb) TERHADAP IKAN MAS (*Cyprinus carpio* L.) YANG TERINFEKSI BAKTERI *Aeromonashydrophila*. dibawah bimbingan Ibu Dra. Elfrida, M.Si, Apt. dan Bapak Drs. Nawir Muhar, M.S. Penelitian ini dilaksanakan selama 21 hari, dari bulan Juni-Juli 2019, di Balai Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu (BKIPM) Stasiun Karantina Ikan Kelas I Minangkabau Padang, Sumatera Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dari Gambir (*Uncaria gambir* Roxb) untuk mengobati Ikan Mas (*Cyprinus carpio* L.) yang terinfeksi bakteri *Aeromonashydrophila*, serta melihat dan mengamati kelangsungan hidup Ikan Mas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dan menggunakan RAL (Rancangan Acak Lengkap) dengan 3 perlakuan dan 3 kali ulangan. Perlakuan A: perendaman Ikan Mas yang terinfeksi bakteri *Aeromonashydrophila* dengan larutan Gambir 2000 ppm, Perlakuan B: perendaman Ikan Mas yang terinfeksi bakteri *Aeromonashydrophila* dengan larutan Gambir 3000 ppm, Perlakuan C: perendaman Ikan Mas yang terinfeksi bakteri *Aeromonashydrophila* dengan larutan Gambir 4000 ppm.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, perbedaan konsentrasi ke 3 larutan Gambir berpengaruh pada penyembuhan luka pada tubuh ikan. Kelangsungan hidup Ikan Mas (setelah direndam selama 30 menit dengan masing-masing larutan) tertinggi adalah pada perlakuan B yaitu sebesar 100%, dan yang kedua perlakuan D sebesar 66,66%, sedangkan pada perlakuan C tingkat kelangsungan hidup Ikan Mas hanya sebesar 43,33%.

Perendaman dengan konsentrasi 2000 ppm (perlakuan B), dapat menyembuhkan luka akibat serangan bakteri *Aeromonashydrophila*, ini dikarenakan kandungan Katekin dan Tannin pada Gambir tersebut cukup efektif. Sedangkan pada perlakuan C dan D yang tingkat kelangsungan hidupnya lebih rendah dibandingkan perlakuan B. Dikarenakan kondisi tubuh Ikan Mas yang terserang bakteri *Aeromonashydrophila* menyebabkan pendarahan pada organ pernafasan yang mengakibatkan menjadi kesulitan bernafas dan akhirnya mati.

Berdasarkan analisis varian (Sidikragam) terjadi perbedaan antar perlakuan yang mana $F_{hitung} 4.595 > F_{tabel} 3.40$ pada taraf kepercayaan 95% ini berarti terdapat pengaruh perlakuan H_1 diterima H_0 ditolak.